

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, L., Zainuri, I., & Akbar, A. (2016). Buku Ajaran Keperawatan Kesehatan Jiwa Teori dan Aplikasi Praktik Klinik. www.indomediapustaka.com
- Carsita, W., & Windiramadhan, A. (2023). Monograf Dukungan Keluarga Pasien Skizofrenia (1st ed.). Eureka Media Aksara, Maret 2023, anggota IKAPI Jawa Tengah.
- Damayanti, A., Yunitasari, P., Sulistyowati, E., & Putri, N. (2024). Damayanti Yunitasari. 6(1), 393398. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- Fitrikasari, A., & Kartikasari. (2022). Buku Ajar Skizorenia (Kuntardjo, N., Ed.). Undip Press Semarang.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI.
- Kustiawan, R., Somantri, I., & Cahyati, P. (2023). Intervensi Generalis Pada Halusinasi (Santoso, E., Ed.; 1st ed.). Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, anggota IKAPI Jawa Barat.
- Kusumawati, F., & Hartono, Y. (2014). Buku Ajar Keperawatan Jiwa. <https://www.myedisi.com/salemba/64602/buku-ajar-keperawatan-jiwa>
- Laisina, Y., & Nurminingsih. Tri. (2022). Efektifitas Pemberian Terapi Okupasi Aktivitas Waktu Luang Dalam Upaya Mengontrol Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran. Jk): Persatuan Perawat Nasional Indonesia, 10.
- Lalla, N. S. N., & Yunita, W. (2022). Penerapan terapi generalis pada pasien skizofrenia dengan masalah keperawatan halusinasi pendengaran, 1(1). <https://doi.org/10.55606/jurrike.v1i1.353>
- Mansen E, Rozi F, Siswati E, Sholikhah D, & Kusyanti A. (2023). Pengaruh Terapi Okupasi Dengan Tingkat Kreativitas Pada Pasien Halusinasi Di Panti Karya Asih Lawang-Kab. Malang.
- Mansen E, Rozi F, Siswati E, Sholikhah D, & Kusyanti A. (2023). Pengaruh Terapi Okupasi Dengan Tingkat Kreativitas Pada Pasien Halusinasi Di Panti Karya Asih Lawang-Kab. Malang.
- Mashudi, S. (2021). Asuhan Keperawatan Skizofrenia.
- Mayasari, A., Hasdinah, Rohan, H., Siyoto, S., & Rustam, M. (2017). Metode Penelitian Keperawatan Dan Statistika (1st ed.). Media Nusa Creative.
- Muhith, A. (2015). Pendidikan Keperawatan Jiwa (Teori dan Aplikasi). <http://repository.unusa.ac.id/id/eprint/6141>
- Pongdatu, M., Suzanna, Yati, M., Armayani, Antari, I., Novia, K., Florensa, Mulyanti, Dekawaty, A., & Fauziah, S. (2023). Asuhan Keperawatan Jiwa (Suzanna, Mujahid E., & Rangki, L., Eds.; 1st ed.). Eureka Media Aksara.
- PPNI. (2017). Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (2nd ed.). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Prabowo, E. (2017). Buku Konsep dan Aplikasi Asuhan Keperawatan Jiwa (N. Medika, Ed.). <https://www.library.ustb.ac.id/opac/detail-opac?id=2144>
- Rahayuningsi, A., & Ayudia, D. (2023). Kepatuhan Berobat Pasien Gangguan Jiwa (Setiawan, E., Ed.; 1st ed.). Eureka Media Aksara, Oktober 2023, anggota IKAPI Jawa Tengah.
- Ruswadi, I. (2021). Keperawatan Jiwa: Panduan Praktis Untuk Mahasiswa Keperawatn (Abdul, Ed.; 1st ed.). Penerbit Adab (CV. Adanu Abimata).

- Sari, N. Y., Antoro, B., & Setevani, N. G. P. (2019). Pengaruh terapi okupasi terhadap gejala halusinasi pendengaran pada pasien halusinasi pendengaran rawat inap di Yayasan Aulia Rahma Kemiling Bandar Lampung.
- Sayson, O. (2024, July). Auditory Vocal Hallucination Rating Scale. <https://www.carepatron.com/templates/auditory-vocal-hallucination-rating-scale>
- Sutejo, Ns. (2018). Keperawatan Jiwa: Konsep dan Praktik Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa: Gangguan Jiwa dan Psikososial. Pustaka Baru Press.
- Wahyudi, H., Suwandi, C., & Agustyani, E. W. (n.d.). Pengaruh terapi okupasi aktivitas waktu luang terhadap perubahan halusinasi pendengaran pada pasien jiwa. e-journal.stikessatriabhakti.ac.i
- Wahyuningsih, S., Dartiningsih, B. E., Hafidori, M., Shodiqin, M. A., Firdaus, M. N. A., Sari, N. F. P. M., & Sholikhah, A. P. M. (2023). Therapy In Making Handicrafts For Patients With Mental Disorder At The Bani Amrini Psychiatric Home Care. Community Empowerment, 8(7), 1005–1010. <https://doi.org/10.31603/Ce.8813>
- Wijayanti, N. M., Candra, I. W., & Ruspawan, I. D. M. (2018). Terapi okupasi aktivitas waktu luang terhadap perubahan gejala halusinasi pendengaran pada pasien Skizofrenia. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/id/eprint/6551>
- World Health Organization. (2022, January). Schizophrenia.

Lampiran 1

SOP TERAPI OKUPASI MEMBUAT RAK PENSIL

		STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR TINDAKAN MEMBUAT RAK PENSIL DARI STIK ES KRIM
1.	PENGERTIAN	Terapi kerja atau terapi OKUPASI adalah suatu ilmu dan seni pengarahan partisipasi seseorang untuk melaksanakan tugas tertentu yang telah ditetapkan. Terapi ini berfokus pada pengenalan kemampuan yang masin ada pada seseorang, pemeliharaan dan peningkatan bertujuan untuk membentuk seseorang agar mandiri, tidak tergantung pada pertolongan orang lain Prabowo, (2017)
2.	TUJUAN	1. untuk mengembalikan fungsi mental 2. untuk mengembalikan fungsi fisik, meningkatkan gerak, sendi, otot, dan koordinasi gerakan, mengajarkan ADL seperti makan, berpakaian, BAK, BAB dan sebagainya, membantu pasien menyesuaikan diri dengan tugas rutin di rumah 3. meningkatkan toleransi kerja, memelihara dan meningkatkan kemampuan yang dimiliki, menyediakan berbagai macam kegiatan agar dicoba pasien untuk mengetahui kemampuan mental dan fisik, kebiasaan, kemampuan bersosialisasi, bakat, minat dan potensinya, mengarahkan minat dan hobi untuk dapat digunakan setelah pasien kembali di lingkungan masyarakat
3	PERSIAPAN PASIEN	1. Menyediakan alat. 2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kegiatan. 3. Mengatur posisi nyaman pasien.
4.	PERSIAPAN ALAT	1. Stik eskrim 2. Gunting 3. Lem kayu (lem fox) 4. Informed consent
5	WAKTU PELAKSANAAN	Dilakukan selama 7 hari dan dalam waktu 20-30 menit /hari
4.	PROSEDUR PELAKSANAAN	Tahap Orientasi : 1. Perkenalan diri 2. Meminta persetujuan responden

		3. Menjelaskan maksud dan tujuan terapi OKUPASI kepada pasien halusinasi pendengaran. Dengan merangkai stik eskrim seperti yang kita inginkan 4. Setelah kita buat hias dengan pita kita agar lebih menarik, dan rak siap digunakan Gambar:  Tahap kerja : 1. Mengatur posisi pasien 2. Buat pola yang kita inginkan, kemudian susunlah beberapa stik eskrim 3. Lalu lem menggunakan lem kayu (lem fox) 4. Rapatkan stik eskrim dengan rapi 5. Kemudian bentuk seperti rak yang yg difoto 6. Keringkan rak sampai benar-benar kering 7. Setelah itu, hias rak sesuai yang di inginkan Tahap terminasi: 1. Evaluasi perasaan pasien 2. Simpulkan hasil kegiatan 3. .Lakukan kontrak untuk kegiatan selanjutnya
5.	EVALUASI	1. Evaluasi perasaan pasien 2. Simpulkan hasil kegiatan 3. Beri reinforcement positif pada klien 4. Lakukan kontrak untuk kegiatan selanjutnya 5. Mengakhiri pertemuan dengan baik
6	DOKUMENTASI	Catat hasil tindakan dalam catatan keperawatan

Lampiran 2

Lembar Observasi Tanda dan Gejala Halusinasi Pendengaran

Judul : Penerapan terapi okupasi membuat rak pensil dari stik es krim pada klien Halusinasi Pendengaran di RSJ Prof Dr.M.ILDREM MEDAN

Hari/tgl :

Insial :

Jenis kelamin :

Umur :

NO	TANDA DAN GEJALA	SEBELUM TERAPI		SESUDAH TERAPI	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK
1.	TANDA DAN GEJALA SUBJEKTIF				
	Klien mengatakan mendengar suara bisikan.				
	Klien mengatakan mendengar suara yang mengajak untuk bercakap cakap.				
	Klien mengatakan mendengar suara yang mengancam.				
2.	TANDA DAN GEJALA OBJEKTIF				
	Distorsi sensori				
	Respon tidak sesuai				
	Bersikap seolah mendengar sesuatu				
	Menyendiri				
	Melamun				
	Konsentrasi buruk				
	Disorientasi waktu, tempat, orang dan situasi				
	Melihat ke satu arah				
	Mondar-mandir				
	Bicara sendiri				
Total					

Keterangan

Ya : 1

Tidak : 0

Total : 13

Sumber: (PPNI, 2017)

Lembar Observasi Tanda dan Gejala Halusinasi Pendengaran

Judul : Penerapan terapi okupasi membuat rak pensil dari stik es krim pada klien Halusinasi Pendengaran di RSJ Prof Dr.M.ILDREM MEDAN

Hari/tgl :

Insial :

Jenis kelamin :

Umur :

NO	TANDA DAN GEJALA	SEBELUM TERAPI		SESUDAH TERAPI	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK
1.	TANDA DAN GEJALA SUBJEKTIF				
	Klien mengatakan mendengar suara bisikan.				
	Klien mengatakan mendengar suara yang mengajak untuk bercakap cakap.				
	Klien mengatakan mendengar suara yang mengancam.				
2.	TANDA DAN GEJALA OBJEKTIF				
	Distorsi sensori				
	Respon tidak sesuai				
	Bersikap seolah mendengar sesuatu				
	Menyendiri				
	Melamun				
	Konsentrasi buruk				
	Disorientasi waktu, tempat, orang dan situasi				
	Melihat ke satu arah				
	Mondar-mandir				
	Bicara sendiri				
Total					

Keterangan

Ya : 1

Tidak : 0

Total : 13

Sumber: (PPNI, 2017)

Lampiran 3



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

NOTA DINAS
NOMOR : KH.03.01/F.XXII.11/2296.W/2024

Yth. : Direktur Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem

Dari : Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan

Hal : Izin Survey Awal

Tanggal : 11 Desember 2024

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes medan bahwa Mahasiswa Tkt. III TA. 2024 – 2025 diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon Izin Survey Awal di instansi anda pimpin untuk Mahasiswa tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	Judul
1.	LEYLA CHRISTIN SIMANGUNSONG	P07520122019	PENERAPAN TERAPI OKUPASI MEMBUAT RAK PENSIL DARI STIK ESKRIM PADA KLIEN HALUSINASI PENDENGARAN DI RUMAH SAKIT JIWA PROF. Dr. MUHAMMAD ILDREM MEDAN

Demikian disampaikan pada bapak/ibu pimpinan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



KEMENTERIAN KESEHATAN
Jurusan Keperawatan
Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep.Ns, M.Kes
NIP. 197703162002122001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 4

 PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA UPTD. KHUSUS RUMAH SAKIT JIWA PROF. DR. M. ILDREM Jalan Tali Air Nomor 21 – Medan 20141 Website: rsj.sumutprof.go.id <th colspan="2"></th>					
Medan, 30 Desember 2024					
Nomor	: 423.4/3926/RSJ/XII/2024				
Lampiran	: 1 (satu) lembar				
Perihal	: Izin Survey Awal				
Yth, Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan di Tempat					
Sehubungan dengan surat saudara Nomor : KH.03.01/F.XX.11/2298.b/2024 tanggal 11 Desember 2024 perihal Izin Survey Awal bagi Mahasiswa Tingkat III Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara atas nama sebagai berikut :					
No	NAMA	NIM	JUDUL		
1	Leyla Christin Simangunsong	P07520122019	Penerapan Terapi Okupasi membuat rak pensil dari Stik Eskrim pada klien halusinasi pendengaran di RS Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem		
Maka dengan ini kami pihak Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Sumatera Utara memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Survey Awal di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara dengan mengikuti segala peraturan dan ketentuan yang berlaku.					
Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.					
Direktur, UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. M. Ildrem Provinsi Sumatera Utara  drg. Ismail Lubis, MM Pembina Utama Muda NIP. 19710904 0000000000					

Lampiran 5 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : LEYLA CHRISTIN SIMANGUNSONG

NIM : P07520122019

Status :Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan

Dengan ini mengajukan permohonan kepada saudara untuk bersedia menjadi responden penelitian yang akan saya lakukan dengan judul “Penerapan terapi okupasi membuat rak pensil dari stik es krim pada klien Halusinasi Pendengaran di RSJ Prof Dr.M.ILDREM MEDAN”.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pemberian terapi Okupasi dalam mengurangi masalah Halusinasi Pendengaran sebelum dan sesudah dilakukan tindakan Penerapan Terapi okupasi

Keikutsertaan saudara dalam penelitian ini bersifat sukarela dan tanpa paksaan. Peneliti menjamin bahwa penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian pada saudara sebagai responden. Penelitian ini diharapkan dapat menurunkan Halusinasi pendengaran Peniliti sangat menghargai hak saudara sebagai responden. Peneliti menjaga kerahasiaan identitas atau informasi yang Saudara berikan.

Demikian surat permohonan ini peneliti buat, atas kesediaan dan Kerjasama Saudara peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

Medan, 2025

Peneliti

LEYLA CHRISTIN SIMANGUNSONG

Lampiran 6. Surat Persetujuan Menjadi Responden

**SURAT PERNYATAAN BERSEDIA BERPARTISIPASI
SEBAGAI RESPONDEN DALAM PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jumpa Saragih

Usia : 41 Tahun

Ruangan : Sorik Merapi 6

Setelah membaca surat permohonan dan mendapat penjelasan dari peneliti dengan ini saya berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian yang “Penerapan terapi okupasi membuat rak pensil dari stik es krim pada klien Halusinasi Pendengaran di RSJ Prof Dr.M.ILDREM MEDAN”. Saya percaya peneliti akan menjaga kerahasiaan saya sebagai responden. Kesediaan saya dalam penelitian ini tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juni 2025

Responden

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Juma Saragih', written in a cursive style.

(Jumpa Saragih)

Lampiran 6. **Surat Persetujuan Menjadi Responde**

**SURAT PERNYATAAN BERSEDIA BERPARTISIPASI
SEBAGAI RESPONDEN DALAM PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Heri Guntala

Usia : 55 Tahun

Ruangan : Sorik Merapi 6

Setelah membaca surat permohonan dan mendapat penjelasan dari peneliti dengan ini saya berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian yang “Penerapan terapi okupasi membuat rak pensil dari stik es krim pada klien Halusinasi Pendengaran di RSJ Prof Dr.M.ILDREM MEDAN”. Saya percaya peneliti akan menjaga kerahasiaan saya sebagai responden. Kesediaan saya dalam penelitian ini tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juni 2025

Responden

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Heri Guntala', written in a cursive style.

(Heri Guntala)

Lampiran 7

Lembar skala tingkat halusinasi pendengaran

SKALA TINGKAT HALUSINASI PENDENGARAN

AUDITORY HALLUCINATION RATING SCALE (AHRS)

Inisial :

Umur :

Jenis Kelamin :

Lembar Skor :

- | | | |
|-----|-------------------------------|--------------------------|
| 1. | Frekuensi | ☐ |
| 2. | Durasi | ☐ |
| 3. | Lokasi | ☐ |
| 4. | Kekuatan suara | ☐ |
| 5. | Keyakinan asal suara | ☐ |
| 6. | Jumlah isi suara negative | ☐ |
| 7. | Intensitas suara negative | ☐ |
| 8. | Jumlah suara yang menekan | ☐ |
| 9. | Intensitas suara yang menekan | ☐ |
| 10. | Gangguan akibat suara | ☐ |
| 11. | Kontrol terhadap suara | ☐ |

Kriteria skor

Kriteria skor

1. Frekuensi

Seberapa sering anda mengalami suara? misalnya setiap hari, sepanjang hari dll

0=Jika suara tidak hadir atau hadir kurang dari sekali seminggu (tentukan frekuensi jika ada).

1=jika suara terdengar setidaknya sekali seminggu

2=Jika suara terdengar setidaknya sekali sehari.

3=Jika suara terdengar setidaknya sekali satu jam.

4=Jika suara terdengar terus menerus atau hampir setiap saat dan berhenti hanya untuk beberapa detik atau menit.

2. Durasi

Ketika anda mendengar suara anda, berapa lama suara muncul, misalnya dalam beberapa detik, menit, jam, sepanjang hari?

0=Suara tidak hadir.

1=Suara berlangsung selama beberapa detik, suara sekilas.

2=Suara berlangsung selama beberapa menit.

3=Suara berlangsung selama setidaknya satu jam.

4=Suara berlangsung selama berjam-jam pada suatu waktu.

3. Lokasi

Ketika Anda mendengar suara, dari mana suara itu berasal? Di dalam kepala anda atau di luar kepala anda?

0=Suara tidak hadir

1=Jika suara berasal dalam kepala saja.

2=Jika suara berasal dari luar kepala, tapi dekat dengan telinga atau kepala.

3=Jika suara berasal dari dalam atau dekat dengan telinga dan di luar kepala jauh dari telinga.

4=Jika suara berasal dari ruang angkasa luar, jauh sekali dari kepala.

4. Kekuatan suara

- Seberapa keras suara-suara itu terdengar?
- Apakah suara itu lebih keras dari suara anda sendiri, atau sama kerasnya, atau seperti sebuah bisikan?

0=Suara tidak hadir.

1=lebih tenang dari suara sendiri seperti bisikan.

2=sama kuatnya dengan suara sendiri

3=lebih keras dari suara sendiri

4=Sangat keras seperti berteriak.

5. Keyakinan asal suara

- Apa yang anda pikirkan ketika mendengar suara itu?
- Apakah suara yang disebabkan oleh faktor-faktor yang berhubungan dengan diri sendiri atau semata-mata karena faktor orang lain?

- Jika pasien mengungkapkan faktor eksternal: berapa banyak yang anda percaya bahwa suara itu disebabkan oleh ----- (sesuai pengakuan pasien) dimana, pada skala 0-100:

100 adalah bahwa Anda benar-benar yakin,

50 adalah anda ragu-ragu dan

0 adalah bahwa anda tidak yakin

0=Suara tidak hadir.

1=Percaya suara itu semata-mata dihasilkan secara internal (dari dalam diri) dan berhubungan dengan diri.

2=kurang dari 50 % yakin bahwa suara itu berasal dari penyebab eksternal (luar).

3=Lebih dari 50% (tapi kurang dari 100%) yakin bahwa suara itu berasal dari penyebab eksternal.

4=Percaya suara itu semata-mata karena penyebab eksternal (100% keyakinan)

6. Jumlah isi suara negatif

- Apakah suara anda mengatakan hal-hal yang tidak menyenangkan atau negatif?
- Dapatkah anda memberi saya beberapa contoh apa isi suara?
(memerintah untuk membunuh, melukai orang lain atau mengatakan keburukan diri anda)
- Berapa banyak suara negatif itu terdengar?

0=Tidak ada isi suara yang menyenangkan.

1=suara itu terdengar menyenangkan sesekali.

2=Minoritas isi suara tidak menyenangkan atau negatif (kurang dari 50%)

3=Mayoritas isi suara tidak menyenangkan atau negatif (lebih dari 50%)

4=Semua isi suara tidak menyenangkan atau negatif.

7. Intensitas isi suara negatif

Menggunakan kriteria skala, meminta pasien untuk detail lebih jika diperlukan.

0=Tidak menyenangkan atau negatif.

1=seberapa sering isi suara negatif terdengar, tapi suara itu tidak berkaitan dengan diri sendiri atau keluarga misalnya bersumpah dengan kata-kata kasar atau hinaan tidak diarahkan untuk diri sendiri, misalnya "Orang itu jahat".

2=pelecehan verbal yang ditujukan kepada anda, mengomentari perilaku anda misalnya : "Seharusnya melakukan itu, atau mengatakan bahwa...".

3=Pelecehan verbal yang ditujukan kepada anda tapi berkaitan dengan konsep di misalnya "anda malas, jelek, gila, sesat, tidak berguna dll."

4=Ancaman yang ditujukan kepada anda misal mengancam diri anda untuk menyakiti diri atau keluarga, perintah untuk menyakiti diri sendiri atau orang lain dan pelecehan verbal pribadi no (3).

8. Jumlah suara yang menekan/menyusahkan

Apakah suara itu terdengar menekan anda? Berapa banyak?

0=Suara itu tidak menyusahkan sama sekali.

1=Suara itu sesekali menyusahkan, mayoritas tidak menyusahkan.

2=Sama jumlah suara menyusahkan dan tidak menyusahkan.

3=Mayoritas suara menyusahkan, minoritas tidak menyusahkan.

4=Jika suara itu selalu menyusahkan.

9. Intensitas suara yang menekan/menyusahkan

- Kapan suara itu menekan anda, seberapa menyusahkan suara itu?
- Apakah suara itu menyebabkan anda sedikit tertekan atau tertekan sedang dan berat?
- Apakah suara itu yang paling menyusahkan anda?

0=Suara tidak menyusahkan

1=Jika suara sedikit menyusahkan/ menekan

2=Jika suara terasa menekan untuk tingkat sedang

3=Jika suara itu menekan anda, meskipun subjek bisa merasa lebih buruk.

4=Jika suara sangat menekan anda, anda merasa buruk mendengar suara itu.

10. Gangguan akibat suara

- Berapa banyak gangguan yang disebabkan suara-suara itu dalam hidup anda?
- Apakah suara menghentikan anda dari bekerja atau aktivitas lainnya?
- Apakah mereka mengganggu hubungan anda dengan teman-teman atau keluarga?
- Apakah mereka mencegah anda merawat diri sendiri, misalnya mandi mengganti pakaian dll?

0=Tidak ada gangguan terhadap kehidupan, mampu mempertahankan hidup mandiri tanpa masalah dalam keterampilan hidup sehari-hari. Mampu mempertahankan hubungan sosial dan keluarga (jika ada).

1=Jika suara menyebabkan sedikit mengganggu kehidupan anda misalnya, mengganggu konsentrasi meski tetap mampu mempertahankan aktivitas sehari-hari dan hubungan sosial dan keluarga dan dapat mempertahankan hidup mandiri tanpa dukungan.

2=Jika suara cukup mengganggu kehidupan anda misalnya, menyebabkan gangguan beberapa aktivitas sehari-hari dan hubungan sosial atau keluarga atau kegiatan sosial. Pasien tidak di rumah sakit meskipun mungkin aktivitasnya dibantu orang terdekat atau menerima bantuan tambahan dengan keterampilan hidup sehari-hari.

3=Jika suara menyebabkan gangguan parah pada kehidupan sehingga rawat inap biasanya diperlukan. Pasien mampu mempertahankan beberapa kegiatan sehari-hari, perawatan diri dan hubungan sementara dengan beberapa orang di rumah sakit. Pasien juga mungkin mengalami gangguan berat dalam hal kegiatan keterampilan hidup sehari-hari dan hubungan sosial.

4=Jika suara menyebabkan gangguan hidup yang lengkap sehingga mengharuskan untuk dirawat inap. Pasien masih mampu mempertahankan kegiatan sehari-hari dan hubungan sosial tetapi perawatan diri sangat terganggu.

11. Kontrol terhadap suara

- Apakah anda pikir anda bisa mengontrol diri ketika suara itu muncul?
- Dapatkah anda mengabaikan suara itu?

0=Pasien percaya dapat memiliki kontrol atas suara itu sehingga bisa menghentikannya.

1=Pasien percaya dapat memiliki kontrol atas suara-suara di sebagian besar kesempatan.

2=Pasien percaya dapat memiliki beberapa kontrol atas suara itu di beberapa kesempatan.

3=Pasien percaya dapat memiliki beberapa kontrol atas suara itu tapi hanya sesekali. Sebagian besar, suara itu tak terkendali.

4=Pasien tidak memiliki kontrol atas suara itu ketika suara itu muncul dan tidak dapat mengabaikan atau menghentikan suara itu sama sekali.

TOTAL SKOR :

SKOR	KETERANGAN
0	Halusinasi tidak ada
1-11	Halusinasi ringan
12-22	Halusinasi sedang
23-33	Halusinasi berat
34-44	Halusinasi berat sekali

Lampiran 8 surat layak etik



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.01.26.2228/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2025

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : LEYLA CHRISTIN SIMANGUNSONG
Principal In Investigator

Nama Institusi : POLTEKKES KEMENKES MEDAN
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"PENERAPAN TERAPI OKUPASI MEMBUAT RAK PENSIL DARI STIK ES KRIM PADA KLIEN HALUSINASI
PENDENGARAN DI RUMAH SAKIT JIWA Prof MILDREM MEDAN"**

*"APPLICATION OF OCCUPATIONAL THERAPY IN MAKING PENCIL RACKS FROM ICE CREAM STICKS FOR
CLIENTS WITH AUDITORY HALLUCINATIONS AT THE PROF. MILDREM MENTAL HOSPITAL IN MEDAN"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 03 Oktober 2025 sampai dengan tanggal 03 Oktober 2026.

This declaration of ethics applies during the period October 03, 2025 until October 03, 2026.



October 03, 2025
Chairperson,

Dr. Lestari Rahmah, MKT

Lampiran 9 dokumentasi

HARI	SEBELUM	SESUDAH
Hari ke-1		
Hari Ke-2		
Hari Ke-3		
Hari Ke-4		

Hari Ke- 5		
Hari Ke-6		
Hari Ke- 7		

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

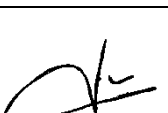
Judul KTI : Penerapan terapi okupasi membuat rak pensil
dari stik es krim pada klien Halusinasi
Pendengaran di RSJ Prof Dr.M.ILDREM
MEDAN

Nama Mahasiswa : Leyla Christin Simangunsong

Nomor Induk Mahasiswa : P07520122019

Nama Pembimbing : Dra. Indrawati S.Kep, Ns, M.Psi

NO	TGL	MATERI DIKONSULKAN	PARAF	
			Mahasiswa	Pembimbing Utama
1	14 November 2024	Bimbingan dan pengajuan judul KTI		
2	16 November 2024	Revisi judul KTI		
3	20 November 2024	ACC judul KTI dan bimbingan BAB I		
4	22 November 2024	Revisi BAB I		
5	24 November 2024	Bimbingan BAB II		

6	8 Desember 2024	Revisi BAB II dan bimbingan BAB III		
7	10 Desember 2024	Bimbingan BAB III dan Daftar Pustaka		
8	17 Januari 2025	Revisi BAB III dan Daftar Pustaka		
9	17 Januari 2025	ACC BAB I-III		
10	31 April 2025	Revisi BAB I-III		
11	10 Juni 2025	Bimbingan IV, V		
12	25 Juni 2025	Bimbingan IV, V		

Medan, 2025

Mengetahui,
Ketua Prodi DIII

MASNILA, S.Pd., S.Kep, Ns, M.Pd
NIP.197011301993032013

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

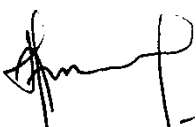
Judul KTI : Penerapan terapi okupasi membuat rak pensil
dari stik es krim pada klien Halusinasi
Pendengaran di RSJ Prof Dr.M.ILDREM
MEDAN

Nama Mahasiswa : Leyla Christin Simangunsong

Nomor Induk Mahasiswa : P07520122019

Nama Pembimbing : Amira Permata Sari S.Kep Ns M,Kes

NO	TGL	MATERI DIKONSULKAN	PARAF	
			Mahasiswa	Pembimbing Pendamping
1	13 Februari 2025	Bimbingan BAB I, II, dan III		
2	20 Februari 2025	Bimbingan Revisi Bab I, II, dan III		
3	23 Februari 2025	Bimbingan BAB I, II, dan III		
4	24 Februari 2025	Bimbingan Revisi Bab I, II, dan III		
5	24 Februari 2025	Bimbingan Revisi Daftar Pustaka		

6	25 Februari 2025	ACC Bab I, II, dan III		
7	6 Juli 2025	Bimbingan Bab IV dan V		
8	7 Juli 2025	ACC Bab V dan IV		

Medan, 2025

Mengetahui,
Ketua Prodi DIII

MASNILA, S.Pd., S.Kep, Ns, M.Pd

NIP.197011301993032013